

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor adalah salah satu Madrasah Diniyah yang sudah menerapkan Pendidikan Karakter sejak tahun 2013. Madrasah diniyah Miftahul Huda Genjor memiliki beberapa program yang dapat membentuk karakter santri agar mempunyai karakter yang positif dan menjalin *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan Mata Hati *Care Center* Indonesia, Mata Hati *Care Center* adalah sebuah komunitas sukarelawan program karakter yang ada di Indonesia.

Sehingga Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahul Huda menjadi Diniyah percontohan Nasional di tahun 2014 yang ditetapkan oleh kementerian Agama Pusat di Jakarta, dan telah meraih predikat “unggulan” karena pendidikan karakter yang diterapkan di lembaga Madrasah Diniyah berhasil. Setelah dilakukan wawancara dengan pengasuh Madrasah diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro, setelah menerapkan pendidikan karakter di Madrasah perubahan yang dialami santri sangat signifikan terutama pada perubahan sikap, dari disiplin waktu, tanggung jawab, tumbuhnya jiwa-jiwa pemimpin, jujur, adil, dapat dipercaya, selain itu santri-santri semakin teratur contohnya saat masuk kelas santri menata sandal dengan rapi. Selain itu juga saat berpapasan dengan ustadz ataupun

ustadzah selalu bersalaman dan merundukan kepala¹

Dengan suksesnya penerapan pendidikan karakter yang ada di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut, Agar lebih tahu mendalam tentang bagaimana Penerapannya Pendidikan Karakter dengan *tadabbur* alam yang dijalankan oleh lembaga madrasah diniyah ini. Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan pembaca bisa menerapkannya di Madrasah ataupun di lembaga formal maupun nonformal.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia karena dapat menjadi pondasi tercapainya karakter yang berkualitas bagi bangsa, dengan begitu akan melahirkan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan dan memiliki budi pekerti yang baik, serta mampu membuat peradapan yang bermutu untuk bangsa Indonesia kedepannya. Jadi lembaga pendidikan harus menerapkan pendidikan karakter dengan mengaplikasikan bagaimana sikap sopan santun yang diajarkan oleh agama serta norma-norma yang telah ditetapkan.

Dengan begitu dibutuhkan pendidikan moral bagi generasi muda saat ini. Supaya generasi muda tidak melakukan tindakan yang tidak bermoral. Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk generasi muda agar memiliki karakter yang dapat bertanggung jawab terhadap amanah yang diberiakn bangsa ini kelak. Dimulai sejak dini pendidikan karakter harus

¹ Wawancara Pujiono, 17 Juni 2022 di Madrasah diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro

diterapkan, karena pendidikan karakter yang dimulai sejak dini akan lebih mudah merasuk dan diterapkan dari pada sudah dewasa. Dengan adanya Pendidikan karakter diharapkan seorang anak tidak hanya cerdas secara intelektual saja namun juga cerdas secara moral dan perilaku.

Lickona berpendapat ada tujuh alasan mengapa pendidikan karakter harus dijalankan. Yang pertama cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, selanjutnya cara untuk meningkatkan prestasi akademik, yang ke tiga Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain. Alasan yang ke empat Persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam, selanjutnya Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah, Alasan yang ke enam Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja, dan yang terakhir adalah Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.²

Yang dapat dilakukan dengan menyelenggaraan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa. Menurut Thomas Lickona yang dikutip didalam bukunya Agus Wibowo, dia mengatakan Sebuah bangsa sedang menuju jurang kahancuran, jika memiliki sepuluh tanda-tanda seperti ini;

² Ajat Sudrajat, “ *Mengapa Pendidikan Karakter ?*”, Jurnal Pendidikan Karakter, vol 1, No 1, 2011, hal. 49.

bangsa yang semakin hari semakin banyak kekerasan dikalangan remaja, bangsa yang Membudayanya ketidakjujuran, memiiliki Sikap fanatik terhadap kelompok, Rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, Semakin hilangnya moral baik dan buruk, Penggunaan bahasa yang semakin tidak sopan, semakin meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas, kurangnya rasa tanggung jawab sebagai individu dan sebagai warga negara, Menurunnya kewajiban dan rasa tanggung jawab pekerja, dan yang terakhir adalah saling curiga dan kurangnya kepedulian diantara sesama.³

Pada zaman saat ini pendidikan karakter menjadi sangat penting, hal ini sesuai dengan pernyataan di dalam Undang-undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I, menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dalam penerapan pendidikan karakter ini dibutuhkan strategi khusus agar tercapainya tujuan yang diharapkan, seperti pembiasaan hal yang baik dengan menghormati guru, memberi salam ketika berpapasan dengan guru, membiasakan santri untuk selalu menata sendal ketika masuk ke mushola

³ Agus Wibowo, *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012, hal.16.

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, content/uploads/2012/UU20-2003-sisiknas.pdf.

ataupun kelas, dan lain-sebagainnya. Namun dalam penelitian kali ini peneliti ingin terfokus membahas mengenai *tadabbur* alam sebagai penerapan pendidikan karakter. Sebelum dibahas lebih lanjut alangkah baiknya kita memahami dahulu mengenai pengertian *tadabbur* alam secara sigkat, “*tadabbur* alam merupakan sarana pembelajaran untuk mengenal keAgungan Allah dengan mengenal berbagai macam ciptaannya serta wadah untuk kita selalu bersyukur dan menjaga ciptaannya”.⁵

Dalam merenungi ciptaan Allah, kita sebagai manusia diharuskan selalu bersyukur dalam semua yang telah Allah berikan kepada manusia di dunia yang berupa keindahan alam beserta isinya. Dalam mentadabburi keindahan alam maka Allah telah menyebutkan dalam Al-Qur’an berkaitan dengan tanda-tanda *tadabbur*, Allah berfirman “ dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kami melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur’an), yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri), seraya berkata, “ ra Rabb kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur’an dan kenaiban Muhammad).” (QS: Al Ma’idah Ayat 83)

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَى أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا

مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

⁵ Idaratun Nasifah, Iqbal Abdillah, “*Konsep Dan Implementasi Pendidikan Akidah Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Tadabbur Alam*”, Vol. 1, No.3, 2021, hal. 214

Dengan demikian manusia akan menggunkan akal fikirannya untuk selalu berfikir positif bahwa semua yang ada di muka bumi adalah ciptaan Allah yang patut kita syukuri dan kita manfaatkan sebaik-baiknya.

Hubungan tadabbur alam dengan karakter Sebelum Nabi Muhammd diangkat menjadi Nabi beliau diperintahkan untuk tadabbur terlebih dahulu di Gua Hiro, disitu Nabi diutus untuk menyendiri, bertapa, dan berfikir. Jadi jika kita ingin menjadi orang yang hebat kita harus banyak tadabbur (banyak berangan-angan). Jadi hubungan antara tadabbur alam dengan karakter adalah jika hati manusia cerdas disitu akan bisa mengontrol emosi, dan jika emosinya bagus akhlak itu akan tertata dengan sendirinya karena manusia akan menjadi tahu mengenai hakikatnya kehidupan, akan tahu tentang eksistensi agama, eksistensi Tuhan didalam dirinya, karena apa yang dikerjakan akan selalu dari hatinya, jadi tadabbur itu sangat penting bagi manusia⁶

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Karakter dengan *tadabbur* alam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro?
2. Bagaimana Strategi dalam menjalankan Pendidikan Karakter *dengan tadabbur* alam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro?

⁶ Wawancara dengan Zainul Jinan, 17 Juni 2022 di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro.

3. Adakah kendala dan solusi akhir dalam menjalankan pendidikan karakter dengan *tadabbur* alam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan karakter dengan *tadabbur* alam
2. Mengetahui bagaimana strategi dalam menjalankan pendidikan karakter dengan *tadabbur* alam
3. Mengetahui kendala dan solusi yang terjadi saat menjalankan program karakter dengan *tadabbur* alam

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi maupun bahan kajian dalam menambah wawasan dalam dunia pendidikan dan Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk lebih aktif mengembangkan program karakter, agar tercapainya kepribadian peserta didik yang memiliki akhlak dan budi pekerti santun, yang mampu diandalkan oleh Agama Nusa dan Bangsa

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

a) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, peneliti bisa menambah wawasan mengenai penerapan Pendidikan Karakter yang ada di dunia pendidikan

b) Bagi pihak lain

Dengan penelitian ini pihak lain dapat mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter

E. Definisi Oprasional

Tujuan dari definisi oprasional adalah memudahkan pembaca dalam memahami dan untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dalam penelitian ini. Maka peneliti akan menjabarkan secara singkat pengertian istilah yang terdapat dalam tema penelitian :

1. Pendidikan karakter adalah sebuah pengajaran yang terencana untuk mendidik siswa agar memiliki keperibadian yang baik, sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan.
2. *Tadabbur* alam adalah pengajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat merenungkan mengenai apa yang telah diciptakan oleh Allah, sehingga dapat menumbuhkan rasa syukur dalam diri peserta didik.
3. Madrasah Diniyah adalah lembaga non formal yang mendidik peserta didiknya agar menguasai pengetahuan agama islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam Orisinalitas penelitian ini, peneliti menyajikan tabel mengenai penjelasan tentang penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya dan penguraian mengenai posisi peneliti dengan kebaruan penelitian yang dilakukan. Ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian. Dengan begitu akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Agar mudah dipahami, akan dijelaskan melalui tabel.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cholatul Lailliyah Inayah, 2018	Pengaruh Tadabbur alam Terhadap Kecerdasan Spriritual Mahasiswa Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Tadabbur Alam Y. Kecerdasan Spriritual X.	Kuantitatif	Hasil belajar siswa akan berkembang dengan baik dan di laksanakan secara terprogram terkait dengan pembentukan karakter spriritual
2.	KaPuji Arvia, 2021	Pembelajaran Tadabbur Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tpq Al-Quba	Pembelajaran Tadabbur Alam	Kualitatif	Penerapan model pembelajaran tadabbur alam pada masa pandemi

		Pasinggangan Banyumas			covid-19 terlaksana dengan lancar meski terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat
--	--	-----------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1.2
Posisi Peneliti

NO	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nila Bella Atasya, 2022	Implementasi Pendidikan Karakter Dengan <i>Tadabbur</i> Alam, Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro	Pendidikan Karakter Y. <i>Tadabbur</i> Alam X.	Kualitatif	Penguraian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Gejor Sugihwaras Bojonegoro

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan mengenai tema yang diangkat oleh peneliti “*Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Tadabbur Alam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro*”.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam kajian teori ini memuat uraian mengenai kerangka teori yang relevan dengan tema penelitian, baik yang bersumber dari buku, jurnal, wawancara dan lain sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis penelitian dan pengecekan keabsahan data tentang *Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Tadabbur Alam Madrasah Diniyah Miftahul Huda Genjor Sugihwaras Bojonegoro*

BAB IV PAPARAN DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN

Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian dari lembaga yang diteliti, dalam bab ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam rumusan masalah dan penemuan peneliti yang ada hubungannya dengan tema dalam penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan.



UNUGIRI